

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi saat ini menimbulkan banyak kompetisi antara perusahaan-perusahaan yang sangat ketat dalam mengimplementasikan sistem informasi akuntansi yang mendukung kegiatan operasional yang sangat efisien, efektif serta terkendali hingga memunculkan keunggulan yang kompetitif. Perkembangan informasi dan teknologi yang begitu cepatnya merupakan bentuk dari pemakai sistem yang terkomputerisasi pada pengolahan data. Perkembangan yang pesat menciptakan kegiatan yang semakin kompleks pada suatu organisasi atau suatu perusahaan yang mana dengan pasti dalam mencapai tujuannya, tidak terlepas dari sistem informasi. Membantu aktivitas bisnis dan pekerjaan manusia merupakan tujuan utama dalam pembuatan sistem informasi akuntansi. Hal ini dipakai guna menunjang seluruh aktivitas operasional untuk menciptakan keputusan yang tepat serta memberikan manfaat bagi keberlangsungan hidup perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) seperti jantung dalam suatu perusahaan. Terdapatnya SIA membuat perusahaan mampu melaksanakan pengendalian serta memudahkan jalannya perusahaan sampai dapat meningkatkan kinerja. Sistem informasi akuntansi merupakan komponen-komponen yang saling berhubungan untuk mengumpulkan, menyimpan,

mengolah dan menyebarkan informasi untuk tujuan perencanaan, pengendalian, koordinasi, analisis dan pengambilan keputusan (Abdul Kadir, 2018). Sistem mengaplikasikan perannya dengan melakukan pemrosesan data yang kemudian berubah menjadi satu informasi akuntansi yang mempunyai nilai atau nilai tambah setelah itu dapat dipakai oleh bermacam user eksternal dan user internal dalam mengambil keputusan (Mulyani, 2021). Melakukan olah data dari transaksi keuangan informasi yang berguna untuk perusahaan merupakan fungsi utama sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi berperan penting dalam proses pengambilan keputusan yang efektif untuk mengendalikan dan mengkoordinasikan kegiatan organisasi sehingga dapat mencapai kinerja yang lebih baik (Putra & Indraswarawati, 2020). Manfaat dari penggunaan sistem informasi yaitu menjadi dapat memunculkan informasi yang berkualitas dapat mendukung dalam pengambilan keputusan hingga bisa meningkatkan efektivitas organisasi, maka pemakaian SIA (Sistem Informasi Akuntansi) menjadi sangat penting. Tersedianya sistem informasi yang baik dan berkualitas akan mempermudah kegiatan operasional organisasi. Tanpa terkecuali pada instansi Pemerintah Provinsi Papua.

Komputer (*user*) untuk menambah kemampuan pada saat mengoperasikan sistem (Astuti et al., 2022). Implementasi sistem informasi pada suatu perusahaan akan semakin efektif jika pengguna komputer (*user*) lihai dalam mengoperasikan sistem. TI (Teknologi Informasi) perkembangannya

berjalan begitu pesat. Ada banyak sekali penemuan mutakhir yang menawarkan kemudahan baik yang dilakukan individu hingga berkelompok.

Mayoritas yang dimanfaatkan oleh individu dalam perusahaan dilakukan secara manual sebelum adanya kemajuan di bidang teknologi informasi. Pasca adanya peningkatan kapabilitas teknologi informasi, saat ini perusahaan banyak yang beralih dalam penggunaan sistem informasi yang terkomputerisasi karena mempermudah manajemen serta mempercepat dalam memperoleh input informasi. Pada bidang keuangan khususnya akuntansi, terdapat sistem informasi akuntansi yang banyak membantu dalam hal pencatatan kinerja keuangan sehingga membantu mempermudah pekerjaan para akuntan. Sistem informasi akuntansi merupakan catatan, organisasi formulir, serta laporan yang dikoordinir guna menyajikan informasi keuangan yang diperlukan oleh pimpinan supaya mempermudah dalam mengolah keuangan (Muflikhah, 2022).

Penggunaan sistem teknologi dan informasi mendorong peningkatan efisiensi dan memastikan peningkatan kualitas layanan dan mengingat volume transaksi yang meningkat akan membutuhkan pengolahan data yang lebih praktis. Pengolahan data yang praktis dapat dicapai melalui efektivitas penerapan SIA pada dasarnya variabel ini dipilih karena sesuai dengan fenomena yang ada dimana masih kurangnya kemampuan pegawai dan penerapan komputerisasi yang kurang karena fakta dilapangan menunjukkan bahwa masih banyak karyawan yang belum memahami sistem informasi dengan baik. Partisipasi pengguna ialah aspek yang mendasari tercapainya efektivitas penggunaan sistem

informasi akuntansi (Widya, 2020). Hal tersebut salah satunya dipengaruhi oleh partisipasi pegawai dalam organisasi tersebut. Partisipasi pegawai sangat penting dilakukan guna untuk melancarkan operasional perusahaan. Perusahaan mengharapkan kemampuan karyawannya dalam menjalankan serta memanfaatkan sistem informasi secara efektif hal ini meningkatkan kinerja perusahaan.

Partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi merupakan aktivitas personal dalam tahap pengembangan sistem informasi akuntansi yang menunjukkan seberapa besar tingkat keterlibatan responden terhadap proses pengembangan sistem informasi akuntansi (Widya, 2020). Partisipasi dapat meningkatkan kepuasan pemakai dalam menggunakan sistem informasi untuk menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Apabila pemakai diberikan kesempatan untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi maka pemakai akan merasa bahwa sistem informasi merupakan tanggungjawabnya, sehingga sistem informasi menjadi semakin efektif. Penelitian oleh (Widya, 2020) menyatakan bahwa partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian oleh (Putra & Indraswarawati, 2020) menyatakan bahwa partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi merupakan aktivitas personal dalam tahap pengembangan sistem informasi akuntansi yang

menunjukkan seberapa besar tingkat keterlibatan responden terhadap proses pengembangan sistem informasi akuntansi (Widya, 2020). Partisipasi dapat meningkatkan kepuasan pemakai dalam menggunakan sistem informasi untuk menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Apabila pemakai diberikan kesempatan untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi maka pemakai akan merasa bahwa sistem informasi merupakan tanggungjawabnya, sehingga sistem informasi menjadi semakin efektif. Penelitian oleh (Widya, 2020) menyatakan bahwa partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian oleh (Putra & Indraswarawati, 2020) menyatakan bahwa partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi merupakan aktivitas personal dalam tahap pengembangan sistem informasi akuntansi yang menunjukkan seberapa besar tingkat keterlibatan responden terhadap proses pengembangan sistem informasi akuntansi (Widya, 2020). Partisipasi dapat meningkatkan kepuasan pemakai dalam menggunakan sistem informasi untuk menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Apabila pemakai diberikan kesempatan untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi maka pemakai akan merasa bahwa sistem informasi merupakan tanggungjawabnya, sehingga sistem informasi menjadi semakin efektif.

Meningkatnya abilitas pengguna bisa meningkatkan SI (Sistem Informasi) yang efisien (Yusuf & Hasibuan, 2021). Keterlibatan seorang pegawai organisasi menjalankan tugasnya dengan baik dan dengan hasil yang baik pula akan memiliki kemampuan yang profesional dalam mewujudkan tujuan perusahaan. Pemakai sistem sangatlah dibutuhkan guna mendukung keefektivan suatu sistem, maka dari itu dipergunakanlah aspek ini serta cocok dengan fenomena yang ada. Aspek berikutnya yang bisa mempengaruhi daya guna SIA merupakan kemampuan teknis, kemampuan teknis merupakan keahlian teknis pengguna SIA yang merupakan karyawan ataupun pegawai. Keahlian teknis pegawai dalam mengimplementasikan sistem informasi yang mumpuni diperlukan untuk meningkatkan kepuasan terhadap sistem informasi akuntansi.

Kemampuan teknis karyawan dalam menjalankan sistem informasi yang mumpuni sangat diperlukan untuk meningkatkan kepuasan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Keahlian pengguna sistem informasi pada suatu perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut, karena pada faktanya sistem informasi dapat memudahkan pemakai jika pemakai memiliki pengetahuan yang baik terhadap sistem (Widiasih, 2022).

Di sisi lain, banyak tugas yang harus diselesaikan karyawan dapat berdampak pada pemakaian sistem informasi akuntansi mereka. Karyawan yang mempunyai banyak tugas ingin menyelesaikannya, tetapi jumlah tugas yang wajib dirampungkan dengan tenggat waktu yang pendek menyebabkan kualitas

pekerjaan menurun. Tugas yang kompleks akan berdampak pada inovasi dan ide karyawan dalam bekerja karena karyawan akan berfokus pada hasil yang cepat daripada kualitas yang baik. Keahlian personal mempengaruhi secara positif pada kinerja (Ardiwinata & Sujana, 2019).

Kemampuan teknik personal berpengaruh positif pada kinerja sistem informasi akuntansi namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Permana & Suryana, 2020) menunjukkan kemampuan teknis personal sistem informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sejalan dengan penelitian (Lubis, 2021) menyatakan bahwa kemampuan teknik pemakai tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Aspek lain yang dianggap mempengaruhi efektivitas SIA merupakan kecanggihan teknologi. Bersumber pada penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi, 2019) kecanggihan teknologi informasi ialah suatu pertumbuhan dalam data dengan tujuan meningkatkan penerimaan, pengolahan serta penyimpanan data sehingga bisa digunakan oleh pihak terkait dalam pengambilan. (Williams & Rahma, 2021) teknologi informasi ialah suatu wujud universal yang menggambarkan setiap teknologi yang membantu, menciptakan, menyimpan maupun menyampaikan informasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2019) memperoleh kecanggihan teknologi dapat mempengaruhi efektivitas SIA.

Tidak hanya aspek yang sudah disebutkan diatas perihailain yang sanggup pengaruhi efektivitas SIA merupakan kepuasan pengguna (Putri &

Srinadi, 2020a). Kepuasan pengguna dalam penggunaan sistem informasi digunakan sebagai suatu ukuran efektivitas sistem informasi. Dimana pemakaian sistem informasi dipakai sebagai tolok ukur efektivitas sistem informasi akuntansi. Kebanyakan pengguna sistem mendapat pengaruh dari pihak internal daripada eksternal. Kepuasan pengguna mempunyai kedudukan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, yang mana sangat berarti dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi, serta kecermatan dalam membuat laporan perusahaan.

Berdasarkan pernyataan Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Jayapura, Desi Yanti Wanggai tanggal 13 Januari 2023 yang di publikasikan melalui media elektronik nasional¹ menyebutkan bahwa :

“kami akan coba ini karena pada tahun 2024 nantinya sudah ada surat edaran dari Mendagri untuk penggunaan Aplikasi SIPD RI, jadi memang supaya bendahara lebih terbiasa sejak saat ini”

Melalui pernyataan tersebut, menjelaskan bahwa pemerintah daerah sebagai pengelola dana publik harus mampu menyediakan informasi keuangan yang diperlukan secara akurat, relevan, tepat waktu dan dapat diandalkan sehingga dituntut untuk memiliki sistem informasi Akuntansi yang dapat diandalkan.

¹ Aldi Bimantara, “BPKAD Kota Jayapura Terapkan Sistem Keuangan SIPD dan SIMDA di Tahun Anggaran 2023,” *Tribun Papua*, 13 Januari, 2023, <https://papua.tribunnews.com/2023/01/13/bpkad-kota-jayapura-terapkan-sistem-keuangan-sipd-dan-simda-di-tahun-anggaran-2023>.

Upaya Kementrian Dalam Negeri (Kemendagri) berlakukan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) di Provinsi Papua belum dapat terealisasi, pasalnya sistem ini masih bermasalah. Oleh karena itu, Pemerintah Provinsi Papua mengeluarkan Peraturan Gubernur (Pergub) untuk kembali menggunakan sistem lama, yakni Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA).

Berdasarkan pernyataan Wakil Gubernur Papua Klemen Tinal, SE, MM, Kamis (11/2), yang di publikasikan melalui media elektronik², menyebutkan bahwa :

“Sistem SIPD ini bermasalah berakibatnya kita juga terlambat dalam penyerahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Tahun Anggaran 2020.”

Sistem Informasi Pemerintahan Daerah yang selanjutnya disingkat SIPD adalah Sistem Informasi yang membantu pengelolaan Informasi Pembangunan Daerah (e-planning), Informasi Keuangan Daerah (e- budgeting) dan informasi pemerintah daerah lainnya seperti e-LPPD, e-EPPD, e-perda yang saling terhubung untuk dimanfaatkan dalam penyelenggaraan pembangunan daerah.

Melalui pernyataan tersebut, menjelaskan bahwa Organisasi Perangkat Daerah di Pemerintah Provinsi Papua telah menggunakan Sistem Informasi Akuntansi, namun penggunaannya masih belum efektif dikarenakan sistem masih bermasalah sehingga harus kembali ke system lama.

² “Pemprov Papua Kembali Gunakan SIMDA,” BPK Perwakilan Provinsi Papua, 29 April, 2021, <https://papua.bpk.go.id/pemprov-papua-kembali-gunakan-simda/>

Berdasarkan pemaparan diatas dan fenomena yang ada peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk meneliti pengaruh partisipasi pengguna, kemampuan teknis, dan kecanggihan teknologi informasi dan kepuasan pengguna terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH PARTISIPASI PEMAKAI, KEMAMPUAN TEKNIK, KECANGGIHAN TEKNOLOGI DAN KEPUASAN PENGGUNA TERHADAP EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah partisipasi pemakai memiliki pengaruh pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi?
2. Apakah kemampuan teknis memiliki pengaruh pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi?
3. Apakah kecanggihan teknologi memiliki pengaruh pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi?
4. Apakah kepuasan pengguna berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, didapat tujuan penelitian:

1. Menganalisis pengaruh partisipasi pemakai terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.
2. Menganalisis pengaruh kemampuan teknis terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.
3. Menganalisis pengaruh kecanggihan teknologi terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.
4. Menganalisis pengaruh kepuasan pengguna terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian tujuan penelitian diatas, didapat manfaat penelitian

1. Penelitian ini diharapkan menambah pemahaman serta penerimaan teknologi dalam kemajuan teknologi yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi terutama berkaitan dengan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, yakni teori penerimaan teknologi.
2. Diharapkan bisa menjadi masukan untuk pengetahuan pembaca berdasarkan dengan fakta terkait partisipasi pemakai, kemampuan teknis, kecanggihan teknologi serta kepuasan pengguna terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada instansi Pemerintah Provinsi Papua serta dapat dijadikan sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Berisi penjelasan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Menyajikan landasan teori, kajian pustaka, penelitian terdahulu terkait dengan materi penelitian, hipotesis penelitian, serta kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menyajikan populasi dan sampel, variabel penelitian, metode pengumpulan data serta sumber data, dan metode analisis data.